



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 08 September 2023

Halaman: 1



SUASANA: Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta saat menggelar Pawiyatan Askara dan Sesorah di salah satu kampung.

Gelar Pawiyatan Askara dan Sesorah

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Yogyakarta menggelar Pawiyatan Aska-

ra dan Sesorah di 10 kampung. Kegiatan ini dilakukan untuk memperingati dekrit kesepakatan bergabungnya

Yogyakarta dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
Baca GELAR... Hal II

Gelar Pawiyatan Askara dan Sesorah

sambungan dari hal *Joglo Jogja*

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti mengatakan, 5 September adalah hari yang istimewa bagi masyarakat di wilayahnya. Lantaran, diperingati sebagai hari amanat atau dekrit kesepakatan dari Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPAA) Paku Alam VIII yang menyatakan bergabung dengan NKRI.

"Hari yang istimewa bagi kawulo Ngayogyakarta. Momentum ini perlu kita muliakan dengan aktivitas budaya yang bermakna. Dinas Kebudayaan memilih hari ini sebagai hari pertama pelaksanaan pawiyatan (pelatihan, Red.) bahasa sastra berbasis kampung.

Sekaligus mempertegas keberadaan kampung menari sebagai pusat aktivitas budaya," jelasnya, beberapa waktu lalu.

Yetti menambahkan, Pawiyatan Aksara dan Sesorah dilakukan di 10 kampung di Kota Yogyakarta. Pawiyatan aksara berlangsung di Mangkuyudan, Wirobrajan, Minggiran, Prawirodirjan, dan Purwodinigratan. Sedangkan pawiyatan sesorah digelar di kampung Pengok, Giwangan, Serangan, Karangajen, dan Bener.

Masing-masing akan melaksanakan pawiyatan sebanyak tiga kali pertemuan. Menyasar pada warga masyarakat di kampung Kota Yogyakarta. Adapun materi yang disampaikan pada pawiyatan sesorah antara lain tentang

narasi nglamar, wangsulun nglamar, pasrah, panampi. Kemudian pambagyaharja resepsi, pasrah boyongan, panampi boyongan, panatacara sripah, dan lainnya.

Sedangkan materi yang disampaikan pada pawiyatan aksara antara lain, mengenalkan aksara Jawa *nglegena*, bentuk *sandhangan*, dan *pasangan*. Kemudian prinsip dasar tata tulis aksara Jawa abugida, *scriptio continua*, fungsi *pangkon*, *wanda*, dan lain sebagainya.

Selain itu juga disampaikan materi tentang dinamika paugeran aksara Jawa dan kerangka filosofisnya, serta praktik penulisan aksara Jawa manual dan digital. Dalam kegiatan itu

Dinas Kebudayaan juga menggandeng beberapa komunitas sastra. Seperti Geber Jawa, Iqro Hancaraka, Jawacana, Jangkah, Sego Jabung, dan Paguyuban Panatacara Yogyakarta.

"Ini adalah upaya untuk memastikan, melestarikan/nguri-uri supaya warisan budaya kita tetap hidup dan terus dilestarikan untuk generasi mendatang," jelas Yetti.

Agenda ini adalah bagian dari rangkaian pelaksanaan Festival Sastra 2023 Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta untuk memperkuat peran bahasa sastra dan aksara Jawa. Yakni sebagai identitas lokal yang kuat dan berakar dalam budaya masyarakat Kota Yogyakarta. (riz/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005